

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa Remaja disebut juga masa adolesens pada masa ini terjadi begitu banyak perubahan dalam diri individu, baik perubahan fisik maupun psikologis. Perubahan dari ciri kanak - kanak menuju kedewasaan pada wanita ditandai dengan terjadinya *menarche*.¹

Menarche yang merupakan ciri khas kedewasaan seorang wanita yang sehat dan tidak hamil. Banyak faktor yang menyebabkan perbedaan usia *menarche* pada remaja putri salah satunya adalah karena masalah gizi.² Status gizi remaja putri sangat memengaruhi terjadinya usia *menarche*.³

Usia *menarche* saat ini bervariasi di Indonesia Secara nasional rata-rata usia *menarche* 13-14 tahun terjadi pada 37,5 persen anak Indonesia. Rata-rata usia *menarche* 11-12 tahun terjadi pada 30,3 persen pada anak-anak di DKI Jakarta dan 12,1 persen di Nusa Tenggara Barat. Rata-rata usia *menarche* 17-18 tahun terjadi pada 8,9 persen anak-anak di Nusa Tenggara Timur dan 2,0 persen di Bengkulu. Sedangkan untuk anak-anak di DKI Jakarta 2,6% sudah mendapatkan *menarche* pada usia 9-10 tahun dan terdapat 1,3 persen anak-anak di Maluku dan Papua Barat yang baru mendapatkan *menarche* pada usia 19-20 tahun. Usia *menarche* 6 - 8 tahun sudah terjadi pada sebagian kecil (<0,5%) anak-anak di 17 provinsi, sebaliknya usia *menarche* 19-20 tahun merata terdapat di seluruh provinsi.⁵ Usia *menarche* bervariasi pada setiap individu dan wilayah tempat tinggal, namun usia *menarche* dapat dikatakan normal apabila terjadi pada usia 12-14 tahun.³⁹

Berdasarkan data Kemenkes RI (2010), diketahui bahwa di Indonesia terjadi penurunan usia *menarche*. Berdasarkan hasil riset kesehatan dasar tahun 2010 terdapat 5,2% anak-anak di 17 Provinsi di Indonesia telah memasuki usia *menarche* di bawah usia 12 tahun.⁵ Usia *menarche* dini yang berhubungan dengan faktor gizi karena kematangan seksual dipengaruhi oleh nutrisi dalam tubuh remaja .⁵ Dampak terjadinya *menarche* dini antara lain terhambatnya pertumbuhan, stres emosional

dan peningkatan terjadinya risiko kanker payudara selain itu dapat menyebabkan kelainan kardiovaskuler.³⁶

Status gizi dapat ditentukan dengan menggunakan IMT (Indeks Massa Tubuh).² Pada anak-anak dan remaja pengukuran IMT (Indeks Massa Tubuh) sangat terkait dengan umurnya, karena dengan perubahan umur terjadi perubahan komposisi tubuh dan densitas tubuh, karena itu pada anak-anak dan remaja digunakan indikator IMT (Indeks Massa Tubuh) menurut umur, biasa disimbolkan dengan IMT/U.³⁷ Untuk menentukan status gizi anak dan remaja usia 5-19 tahun nilai IMT harus dibandingkan dengan referensi WHO/NCHS 2007 (WHO, 2007).³⁸ Pada saat ini, yang paling sering dilakukan untuk menyatakan indeks tersebut adalah dengan z-skor.³⁸

Gizi kurang atau kurus selain akan memengaruhi pertumbuhan, fungsi organ tubuh, juga akan menyebabkan terganggunya fungsi reproduksi sedangkan kegemukan telah menjadi salah satu perubahan besar pada remaja putri dan kemungkinan besar merupakan faktor penting yang memengaruhi usia *menarche*.⁶

Usia *menarche* yang semakin dini telah dikaitkan dengan peningkatan IMT (Indeks Massa Tubuh).⁸ Usia *menarche* yang lebih dini juga dialami oleh remaja dengan status gizi gemuk dibandingkan dengan yang normal atau kurus.⁸

1.2 Identifikasi Masalah

Apakah usia *menarche* status gizi gemuk lebih dini dibandingkan dengan usia *menarche* status gizi normal.

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui apakah usia *menarche* status gizi gemuk lebih dini dibandingkan usia *menarche* status gizi normal.

1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah

1.4.1 Manfaat akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah dalam bidang ilmu kedokteran yang berhubungan dengan status gizi dan sistem reproduksi pada wanita.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan gambaran dan masukan informasi kepada masyarakat terutama remaja putri mengenai hubungan antara status gizi dengan usia *menarche* untuk mengurangi kekhawatiran *menarche* yang terlalu dini dan membantu kesiapan para remaja putri menghadapi *menarche*.

1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1.5.1 Kerangka Pemikiran

Usia *menarche* yang lebih dini dialami oleh wanita dengan status gizi berlebih dibandingkan dengan status gizi yang normal atau kurus, hal ini disebabkan oleh adanya *adypocyte-derived hormone leptin*.⁸ Pada sistem reproduksi leptin berpengaruh terhadap GnRH (*Gonadotropin Releazing Hormone*) Pelepasan peptida GnRH selanjutnya akan memengaruhi pengeluaran FSH (*Follicle Stimulating Hormone*) dan LH (*Luteinizing Hormone*) dalam merangsang pematangan sel telur dan pembentukan estrogen.²³

Sekresi estrogen saat pubertas cukup banyak sehingga meningkatkan proliferasi endometrium, sebagai umpan balik positif estrogen terhadap hipofisis terjadilah *LH surge*, sehingga terjadi proses ovulasi, kadar estrogen akan turun bila tidak terjadi proses pembuahan, maka endometrium akan luruh dan terjadi menstruasi.²⁶

1.5.2 Hipotesis Penelitian

Usia *menarche* status gizi gemuk lebih dini dibandingkan dengan usia *menarche* status gizi normal.

